



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian .

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan perekonomian di dunia seiring berjalannya era globalisasi sangat berkembang pesat khususnya pada negara-negara Maju dan Sedang berkembang guna mencari keuntungan yang besar dengan cara melakukan investasi.

Menurut Tandelilin (2010:3) Investasi dapat diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang, dengan harapan akan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham. Definisi lain dikemukakan oleh (Jogiyanto, 2010:1) bahwa investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu. Pihak –pihak yang melakukan investasi disebut sebagai *investor*

Dalam hal ini, investor ingin mengurangi risiko investasi dengan memilih saham yang dianggap dapat memberikan keuntungan di masa depan. Menurut Darmaji dan Fakhruddin (2006:13),” Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga saham selalu mengalami fluktuasi naik maupun turun. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran dari berbagai faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham (kinerja perusahaan dan industry di mana perusahaan tersebut bergerak), maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial, politik, maupun rumor yang berkembang”.

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Harga saham dipasar modal Indonesia memiliki kecenderungan yang fluktuatif dan berubah-ubah setiap detiknya. Inilah yang menjadi risiko utama bagi investor dalam melakukan investasi. Karena adanya risiko inilah investor harus memilih saham perusahaan yang tepat. Menurut Darmaji dan Fakhruddin (2006) terdapat keuntungan dalam pemilihan saham yaitu dengan memberikan *capital gain* atau *return* yang tinggi kepada investor sehingga dapat meminimalisir risiko yang ada dan terdapat harapan bagi seorang investor untuk mendapatkan *return* yang maksimal. Dalam mewujudkan *return* yang maksimal seorang investor menggunakan analisa dan tindakan yang berkaitan dengan saham. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi *return* saham dengan harapan untuk mendapatkan *return* saham yang tinggi.

Maka peneliti mempunyai keinginan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan *Return* saham dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Untuk dapat menilai apakah saham tersebut merupakan pilihan yang baik bagi investor untuk berinvestasi. Terdapat 5 macam Ratio keuangan yaitu: Ratio likuiditas, Ratio profitabilitas, Ratio aktivitas, Ratio pasar dan Ratio solvabilitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Ratio Profitabilitas yang digunakan adalah ROA (*Return On Asset*) serta Ratio pasar yang digunakan PER (*Price Earning Ratio*) dan EPS (*Earning Per Share*). Dengan menggunakan ketiga Ratio ini peneliti ingin mengetahui apakah ketiga Ratio ini mempunyai pengaruh terhadap *Return*.

Dilihat dari industri perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Food & Beverages* tahun 2012-2016 terdapat adanya penurunan dan kenaikan terhadap *Return* saham

Tabel 1.1



Perkembangan Kinerja Keuangan dan rata-rata *Return* Saham Perusahaan Manufaktur sektor perusahaan Food and Beverage (%)

	2012	2013	2014	2015	2016
<i>Return On Asset</i>	10,55769	13,04692	9,553077	9,06	11,98846
<i>Earning Per Share</i>	281.446	5.727	1.527	141.69	206.62
<i>Price Earning Ratio</i>	24,71	25,47	15,27	58,69	14,77
<i>Return Saham</i>	127,49	25,47	29,10	-13,86	14,87

Sumber: dx.co.id (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang ditunjukkan rasio keuangan yaitu ROA meningkat dari tahun 2012 sampai 2013 dan mengalami penurunan di tahun 2014 dan meningkat lagi di tahun 2015 sampai dengan 2016

Sedangkan EPS mengalami penurunan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 dan meningkat dari tahun 2015 sampai 2016 di tahun 2008 kemudian menurun di tahun 2009 dan kembali mengalami kenaikan di tahun 2010,

Sedangkan PER meningkat dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 dan meningkat pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 PER mengalami peningkatan dan mengalami penurunan pada tahun 2016 ,.

Hal ini berpengaruh juga pada *return* saham yang diperoleh perusahaan pada sektor manufaktur pada industri food and beverage pada tahun 2012 sampai dengan 2016. Pada tabel 1.1 diatas juga mengalami fluktuatif akibat tidak stabilnya kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur pada industri food and beverage. Hal ini terlihat dari *return* yang mengalami penurunan di tahun 2013 kemudian naik di tahun 2014 dan kembali turun pada tahun 2015 kemudian naik di tahun 2016. Dari data diatas, juga menunjukkan bahwa masih ada rata-rata return saham yang memiliki nilai negatif yang

Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber; a. Penulisan karya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian pada tahun 2015 dengan rata-rata $\text{Return on Equity (ROE)}$ return saham perusahaan sebesar -13,86

Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh $\text{Return on Equity (ROE)}$ return saham terhadap minat investor untuk melakukan investasi atau tidak pada perusahaan.

Peneliti menggunakan *Return On Asset (ROA)* sebagai proxy pengukur rasio profitabilitas karena ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA berarti kinerja keuangan akan semakin baik dan keuntungan juga akan semakin meningkat sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor dan menaikkan harga saham.

Peneliti menggunakan *Earnings Per Share (EPS)* atau laba per lembar saham sebagai proxy rasio pasar karena EPS merupakan perbandingan antara *earning* (dalam hal ini laba bersih setelah pajak) dengan jumlah lembar saham perusahaan. Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek pendapatan perusahaan di masa yang akan datang. *Earnings Per Share (EPS)* menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham, semakin besar EPS akan menyebabkan laba yang diterima pemegang saham semakin besar. Hal tersebut menunjukkan semakin baik kondisi operasional perusahaan.

Peneliti menggunakan *Price Earnings Ratio (PER)* sebagai proxy rasio pasar karena PER dikenal sebagai indikator penting dalam pasar modal dimana dapat memberikan informasi mengenai mahal atau tidaknya harga saham. Bagi investor *Price Earning Ratio* juga berperan penting setelah mereka membeli saham. Hal ini ini dilandasi bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



semakin tinggi rasio PER, maka semakin tinggi pertumbuhan laba yang diharapkan oleh pemodalanya(Sawir, 2001:21) .

Tabel 1.2

Pertumbuhan konsumsi masyarakat pada sektor manufaktur makanan dan minuman
(dalam milyar)

	2013	2014	2015	2016
Industri Manufaktur (Food And Beverages)	60.084	67.558	76.518	84.195

Sumber: www.bps.go.id

Berdasarkan pada tabel 1.2 peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman dikarenakan meningkatnya pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia serta makanan dan minuman merupakan kebutuhan utama dari manusia sekarang.

Perkembangan bisnis di bidang makanan dan minuman atau *Food And Beverages* saat ini mengalami pertumbuhan yang signifikan dan bisnis ini juga termasuk dalam industri yang sangat kuat dari aktivitas perdagangan saham dan cukup stabil. Karena industri yang cenderung stabil memiliki harga saham yang cenderung stabil serta memiliki risiko yang rendah. Sehingga menyebabkan banyak perusahaan-perusahaan *Food And Beverages* terus berinovasi menciptakan produk baru dikarenakan perilaku konsumen dipengaruhi oleh gaya hidup yang sudah berubah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah dengan menggunakan Ratio keuangan dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan ROA, EPS, dan PER dalam mengukur *return* saham pada industri *Food And Beverages*. Serta peneliti menemukan data pada perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2016

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Industri Manufaktur (Food And Beverages)
Sumber: www.bps.go.id
Berdasarkan pada tabel 1.2 peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman dikarenakan meningkatnya pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia serta makanan dan minuman merupakan kebutuhan utama dari manusia sekarang.
Perkembangan bisnis di bidang makanan dan minuman atau Food And Beverages saat ini mengalami pertumbuhan yang signifikan dan bisnis ini juga termasuk dalam industri yang sangat kuat dari aktivitas perdagangan saham dan cukup stabil. Karena industri yang cenderung stabil memiliki harga saham yang cenderung stabil serta memiliki risiko yang rendah. Sehingga menyebabkan banyak perusahaan-perusahaan Food And Beverages terus berinovasi menciptakan produk baru dikarenakan perilaku konsumen dipengaruhi oleh gaya hidup yang sudah berubah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah dengan menggunakan Ratio keuangan dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan ROA, EPS, dan PER dalam mengukur return saham pada industri Food And Beverages. Serta peneliti menemukan data pada perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2016

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Industri Manufaktur (Food And Beverages)
Sumber: www.bps.go.id
Berdasarkan pada tabel 1.2 peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman dikarenakan meningkatnya pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia serta makanan dan minuman merupakan kebutuhan utama dari manusia sekarang.
Perkembangan bisnis di bidang makanan dan minuman atau Food And Beverages saat ini mengalami pertumbuhan yang signifikan dan bisnis ini juga termasuk dalam industri yang sangat kuat dari aktivitas perdagangan saham dan cukup stabil. Karena industri yang cenderung stabil memiliki harga saham yang cenderung stabil serta memiliki risiko yang rendah. Sehingga menyebabkan banyak perusahaan-perusahaan Food And Beverages terus berinovasi menciptakan produk baru dikarenakan perilaku konsumen dipengaruhi oleh gaya hidup yang sudah berubah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah dengan menggunakan Ratio keuangan dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan ROA, EPS, dan PER dalam mengukur return saham pada industri Food And Beverages. Serta peneliti menemukan data pada perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Ulupui (2007). Hasilnya menunjukkan bahwa *Return On Asset*, berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Begitu juga dengan hasil penelitian Faried (2008). yang menunjukkan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham, Namun hasil penelitian tesis yang dilakukan Savitri & Haryanto (2012) yang menunjukkan Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return* Saham dimana *return on asset* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap *Return* saham dan penelitian yang dilakukan Putra & Kindangen. (2016) yang menunjukkan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham. Penelitian tesis yang dilakukan Savitri & Haryanto (2012) *Earning Per Share* dan mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return* saham sedangkan *Earning Per Share* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return*, penelitian yang dilakukan Octavia (2010) yang menunjukkan *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian tesis yang dilakukan Savitri & Haryanto (2012) *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham dan penelitian yang dilakukan Octavia (2010) *Price Earning Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Da uraian penelitian terdahulu diatas tampak bahwa penelitian mengenai pengaruh analisis Ratio keuangan *Return on asset*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return* saham hasilnya masih sangat kontradiktif, untuk itu perlu lebih diuji konsistensinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka penulis ingin menetapkan judul penelitian ini adalah: “Analisis Pengaruh *ROA*, *EPS*, dan *PER* Terhadap *return* Saham

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan *Food And Beverages* yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi dalam beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) perusahaan terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Investment* (ROA) perusahaan terhadap *return* saham?
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) perusahaan terhadap *return* saham

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah peneliti membatasi masalah hanya pada:

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) perusahaan terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio*(PER) perusahaan terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Investment* (ROA) perusahaan terhadap *return* saham?

D. Batasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian hanya terbatas pada perusahaan di sektor *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016
2. Pengambilan data bersumber dari www.idx.co.id ,duniainvestasi.com, dan perpustakaan

Kampus Kwikkiangie School Of Business

E. Rumusan Masalah



Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, maka

penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana pengaruh *ROA*, *EPS*, dan *PER*, terhadap *Return* saham pada sektor *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah model guna menjelaskan hubungan antara *EPS*, *PER*, dan *ROA* terhadap *return* saham perusahaan pada sektor *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, serta melakukan pembuktian empiris terhadap model yang dikembangkan. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapat gambaran mengenai :

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return* saham perusahaan di sektor *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016
2. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return* saham perusahaan di sektor *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016
3. Pengaruh *Price Earning Ratio Return* saham perusahaan di sektor *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai keputusan investasi perusahaan dan diharapkan berguna bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi praktisi bisnis dan investor, penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, agar dapat menjadi acuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.